

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan memiliki berbagai macam jenis peningkatan mutu, baik di bidang akademik maupun non akademik. Bidang non akademik dapat ditingkatkan dengan melaksanakan kegiatan kebugaran jasmani di sekolah. Pendidikan jasmani dilaksanakan sesuai dengan aturan atau kaidah pedagogi yang dapat mengembangkan potensi peserta didik secara keseluruhan. Tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani, pengembangan keterampilan motorik, sosial, kecerdasan emosial dan meningkatkan hidup sehat dan aktif. Pendidikan jasmani berperan penting dalam menciptakan fisik peserta didik dan perkembangan psikologis yang lebih baik.

Menurut (Iyakrus, 2019) Pendidikan jasmani merupakan salah satu pendidikan yang tujuannya tidak dapat dipisahkan pendidikan pada umumnya dan sangat berperan penting dalam pendidikan. Secara spesifik, pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan dengan geraknya aktivitas tubuh terutama yang didalamnya terkandung banyak tujuan. Pembelajaran pendidikan jasmani dapat dikembangkan dengan aspek fisik, gerak, sosial, dan emosional, maka pada pencapaian tujuan pendidikan dapat memberikan kontribusi secara keseluruhan. Pendidikan jasmani adalah “suatu proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan motorik, meningkatkan kebugaran jasmani, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang utama untuk menunjang prestasi siswa. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang sehat dalam dunia pendidikan harus meliputi beberapa hal sebagai berikut: 1). Anak Didik, 2). Pendidik, 3). Tujuan Pendidikan, 4). Alat Pendidikan, dan 5). Lingkungan Pendidikan. Maka di dalam kurikulum pendidikan jasmani diajarkan berbagai macam cabang olahraga. Namun materi yang diajarkan dalam pendidikan jasmani didasarkan pada jenjang pendidikan masing-masing. Ini artinya, materi

pendidikan jasmani antara jenjang pendidikan paling bawah (Sekolah Dasar) berbeda dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Kejuruan (SMK). Pendidikan olahraga adalah suatu arti pengalaman belajar kerjasama bagi siswa. Oleh karena itu pendidikan jasmani mengingat akan tujuan utama yang penting dalam pengembangan pembelajaran (Taqwim, 2020).

Pengembangan Pendidikan jasmani dapat dilaksanakan pada waktu jam sekolah maupun di luar jam sekolah. Pendidikan jasmani di jam sekolah dilaksanakan sesuai pada jam efektif yang hanya dibatasi jam pelajaran sehingga pengembangan kemampuan peserta didik kurang maksimal. Faktor lain kurangnya peningkatan kemampuan peserta didik juga dikarenakan kurangnya fokus pengembangan perindividu peserta didik, sehingga dapat memunculkan peserta didik yang tidak mampu dalam menguasai salah satu olahraga. Maka dari itu sekolah perlu menciptakan pengembangan minat dan bakat peserta didik dengan melaksanakan ekstrakurikuler.

Menurut (Magrisa, 2018) Ekstrakurikuler olahraga merupakan pembinaan dan pengembangan Pendidikan jasmani peserta didik yang dilaksanakan oleh sekolah sehingga menampung minat peserta didik dalam bidang olahraga yang diminati. Adanya ekstrakurikuler, peserta didik mampu meningkatkan wawasan dan pengalaman serta mencapai prestasi yang maksimal. Bola basket merupakan salah satu ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa-siswi SMAN MT Bojonegoro. Dengan fokus pada lingkungan sekolah ini, penelitian dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi yang tergabung dalam ekstrakurikuler bola basket Di SMAN MT Bojonegoro. Selain itu, dengan melakukan penelitian di sekolah ini, peneliti dapat memperoleh akses yang lebih mudah untuk mengamati dan melibatkan partisipan dalam penelitian. Dalam rangka meningkatkan kualitas ekstrakurikuler tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi guru PJOK, pelatih, dan siswa -siswi yang tergabung dalam ekstrakurikuler bola basket Di SMAN MT Bojonegoro. Ektrakurikuler ini dilaksanakan pada hari Senin mulai jam 15.00 hingga 17.00 WIB. Ektrakurikuler bola basket SMA Model Terpadu Bojonegoro

ditunjang fasilitas berupa lapangan basket dan bola basket. Kegiatan ekstrakurikuler ini di bawah bimbingan pelatih bola basket.

Permainan Bola Basket merupakan salah satu olahraga beregu yang cukup diminati pelajar terutama di SMA Model Terpadu Bojonegoro. Permainan bola basket bertujuan untuk memasukkan bola di ring lawan serta menciptakan banyak point. Dalam permainan bola basket, Teknik *shooting* atau tembakan juga merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk mencetak poin (Kurnia, 2022). Teknik shooting yang baik melibatkan koordinasi yang tepat antara gerakan tubuh, posisi tangan, dan akurasi dalam melempar bola. Dalam mengembangkan teknik shooting yang baik, metode drill telah diakui sebagai salah satu pendekatan efektif.

Metode *drill* adalah metode dalam pengajaran dengan melatih siswa terhadap bahan yang sudah diajarkan atau berikan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari (Harisi, 2020)

Menurut (Masitoh, 2021), Metode *drill* adalah metode dalam pengajaran dengan melatih siswa terhadap bahan yang sudah diajarkan atau berikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Metode *drill* merupakan pemberian latihan secara berulang kepada siswa agar memperoleh suatu keterampilan tertentu (Soederajat, 2022). Namun, meskipun ada berbagai metode drill yang tersedia, belum ada penelitian yang secara khusus menginvestigasi pengaruh metode *drill* terhadap peningkatan teknik shooting dalam permainan bola basket Di SMAN MT Bojonegoro. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dan meneyelidiki sejauh mana penggunaan metode drill dapat meningkatkan teknik *shooting* dalam permainan bola basket Di SMAN MT Bojonegoro. Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengamatan terhadap siswa-siswi yang tergabung dalam ekstrakurikuler bola basket Di SMAN MT Bojonegoro. Partisipan penelitian akan diberikan latihan menggunakan metode drill yang telah ditentukan secara konsisten selama periode tertentu. Pengaruh metode drill terhadap peningkatan teknik shooting akan diukur menggunakan berbagai parameter, seperti akurasi tembakan, kecepatan tembakan, dan konsisten tembakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada ekstrakurikuler bola basket Di SMA Model Terpadu Bojonegoro yang dilakukan selama peneliti menjalankan magang, menunjukkan bahwa peserta didik belum menguasai Teknik *shooting (freethrow)* bola basket dengan baik sehingga dibutuhkan praktek pembelajaran yang menggunakan metode tertentu. Salah satunya teknik shooting yang merupakan teknik yang sangat penting dalam permainan bola basket, keberhasilan dalam mencetak poin sangat bergantung pada keahlian individu dalam melakukan tembakan yang akurat dan konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan teknik shooting siswa-siswi SMAN MT Bojonegoro melalui penerapan metode drill yang efektif. Pembelajaran tentang teknik shooting dalam bola basket tidak hanya secara materi namun juga diperlukan secara praktek yang direalisasikan dalam sebuah ekstrakurikuler dan dilaksanakan secara berulang kali. Selain itu terdapat pendidik dan prasarana yang memadai sehingga terciptanya peserta didik yang dapat menguasai permainan bola basket dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode dapat berpengaruh terhadap kemampuan Teknik shooting dalam permainan bola basket pada ekstrakurikuler bola basket SMAN Model Terpadu Bojonegoro. Oleh karena itu penulis mengangkat masalah ini dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Teknik Dasar pada Ektrakurikuler Bola Basket SMAN Model Terpadu Bojonegoro”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat di rumuskan masalah :

- 1.2.1 Adakah pengaruh metode *drill* terhadap Teknik shooting dalam permainan bola basket?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui adakah pengaruh metode *drill* terhadap teknik *shooting* dalam bola basket.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tersebut secara rinci akan dikemukakan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1.4.1.1 Memberikan sumbangan karya ilmiah di bidang pendidikan khususnya bagi seorang guru.
- 1.4.1.2 Hasil penelitian dapat digunakan referensi pada penelitian berikutnya yang berkaitan dengan metode *drill* terhadap ekstrakurikuler bola basket.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat menambah pustaka sebagai acuan dalam meningkatkan teknik shooting dalam permainan bola basket.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknik shooting dalam permainan bola basket.

1.4.2.3 Bagi Guru PJOK

Hasil penelitian ini dapat memberikan guru inovasi tahapan untuk meningkatkan teknik shooting dalam permainan bola basket dalam pembelajaran PJOK yang aktif, kreatif, efektif, efisien dan menarik.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Memberi kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah serta memberikan kontribusi pemikiran peneliti dalam memperluas cakrawala berpikir ilmiah dalam bidang bola basket.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang dikaji lebih fokus dan tidak terlalu luas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dengan usia 15-18 pada Tingkat Kemampuan *Shooting* dalam permainan bola basket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMAN Model Terpadu Bojonegoro.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Permainan Bola Besar

Permainan bola besar merupakan cabang olahraga yang di gemari masyarakat, baik itu di instansi sekolah maupun di luar sekolah. Permainan bola besar sangat digemari karena manfaatnya dapat membentuk suatu sikap sportivitas, kedisiplinan dan mental. Permainan bola besar sendiri dibagi menjadi berbagai cabang olahraga yaitu bola voli, bola basket, dan sepak bola.

1.6.2 Bola Basket

Permainan bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu, yaitu regu putra maupun regu putri yang dilaksanakan dalam suatu tempat berlantai dengan ukuran Panjang kurang lebih 29 meter dan lebarnya kurang lebih 16 meter.

1.6.3 Metode *Drill*

Metode yang mengajarkan siswa dalam melatih dengan bahan yang sudah diajarkan atau berikan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari.